

Efektivitas Program Sholat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Akhlak Santri

Asngadi Rofiq¹, Moh. Syamsul Ma'arif², Fadea Indah Nabila³, Adel Liana⁴

^{1,2,3,4}Universitas KH. Mukhtar Syafaat

E-Mail: asngadirofiq@iaida.ac.id¹, syamsulmaarif@iaida.ac.id², Fadeaindah1@gmail.com³, adellianaadelliana16@gmail.com⁴

Published, Agustus 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program sholat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan dan akhlak santri di TPQ Darussalam. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh masih ditemukannya perilaku kurang disiplin dan belum optimalnya pembiasaan akhlak santri dalam aktivitas keseharian. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pelaksanaan program meliputi pembiasaan sholat berjamaah secara rutin, pendampingan santri oleh ustaz dan ustazah, serta penguatan tata tertib ibadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sholat berjamaah memiliki dampak positif terhadap peningkatan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, serta pembentukan sikap sopan, tanggung jawab, dan kebersamaan santri. Dengan demikian, program sholat berjamaah terbukti efektif sebagai strategi pembinaan kedisiplinan dan akhlak santri di TPQ Darussalam.

Kata Kunci: sholat berjamaah; kedisiplinan; akhlak; santri; TPQ.

ABSTRACT

This study aims to examine the effectiveness of the congregational prayer program in improving the discipline and morals of students at the Darussalam Islamic Boarding School (TPQ). The background of this study is based on the persistent lack of discipline and the suboptimal practice of morals in students' daily activities. The research method used a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The program implementation process included establishing the habit of regular congregational prayer, mentoring students by ustaz and ustazah (religious teachers), and strengthening worship procedures. The results indicate that the congregational prayer program has a positive impact on improving the quality of time spent, compliance with rules, and fostering politeness, responsibility, and togetherness among students. Thus, the congregational prayer program has proven effective as a strategy for fostering discipline and morals among students at the Darussalam Islamic Boarding School (TPQ).

Keywords: congregational prayer; discipline; morals; students.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah komponen penting yang memiliki fungsi strategis dalam membangun karakter dan etika siswa di tengah arus globalisasi yang cepat. Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral seperti kesopanan, religiusitas, dan etika. Oleh karena itu, pendekatan pendidikan holistik yang menyeimbangkan pembinaan intelektual dan akhlak diperlukan. Diharapkan bahwa metode ini akan membantu siswa memahami norma sosial secara menyeluruh, meningkatkan kesadaran moral, dan menginternalisasikan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari (Syifa, nurul & Al-ghifari, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, penanaman nilai tersebut sangat penting sebagai fondasi pembentukan kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah.

Setiap orang yang menganut agama Islam diharuskan untuk melakukan shalat lima waktu setiap hari. Shalat, bentuk penghambaan yang paling dasar, menjadi perbedaan utama antara orang Islam dan non-Muslim. Melalui peristiwa agung yang disebut Isra' Mi'raj, kewajiban shalat tidak ditetapkan secara langsung. Shalat juga berfungsi sebagai sarana komunikasi spiritual antara manusia dengan Allah SWT. Oleh karena itu, pendidikan agama sejak usia dini ditujukan untuk menumbuhkan potensi religius anak dan membentuk kepribadian mereka melalui praktik shalat, yang menanamkan nilai iman dan ketakwaan dalam diri mereka. Penanaman ibadah shalat ini ditegaskan di lembaga pendidikan formal maupun nonformal (Arifin, n.d.). karena pembiasaan sejak dini akan membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan ketundukan kepada aturan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan dan mutu akhlak santri di lembaga pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menjadi isu sentral dalam proses pembentukan karakter generasi muda. Secara sosial, santri pada masa kini dihadapkan pada berbagai tantangan serius akibat pengaruh eksternal era digital yang menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi. Terutama derasnya arus konten daring serta perubahan pola pergaulan yang turut memengaruhi tingkat

perhatian dan kestabilan perilaku keagamaan mereka (Alfauzi & Faslah, 2025). Situasi tersebut berdampak pada munculnya persoalan kedisiplinan, seperti meningkatnya keterlambatan, menurunnya motivasi belajar, serta pelanggaran terhadap norma sosial dan religius, yang pada akhirnya dapat melemahkan peran TPQ sebagai lembaga pembentukan karakter. Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa pembiasaan ibadah secara kolektif, khususnya melalui sholat berjamaah, terbukti efektif sebagai bentuk intervensi pendidikan dalam menumbuhkan perilaku disiplin dan memperkuat kohesi sosial di kalangan peserta didik. (Hidayatullah et al., 2022)

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa pelaksanaan program sholat berjamaah secara sistematis memberikan pengaruh positif terhadap pembinaan akhlak dan keteraturan perilaku santri. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya sikap tanggung jawab, ketepatan dalam mematuhi waktu, serta kualitas etika dalam berinteraksi. Dengan demikian, TPQ yang menjadikan sholat berjamaah sebagai bagian dari rutinitas harian memiliki peluang besar untuk berfungsi sebagai “benteng nilai” dalam menanamkan disiplin religius sejak usia dini, selama pelaksanaannya ditopang oleh manajemen lembaga yang baik serta keteladanan pendidik yang konsisten.

Implementasi Pembiasaan Sholat Berjamaah sebagai Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah (2025) menunjukkan bahwa kebiasaan melaksanakan sholat berjamaah di madrasah tidak sekadar ritual, melainkan sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter Islami. Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa santri yang rutin berjamaah menunjukkan peningkatan kedisiplinan, partisipasi aktif dalam ibadah, interaksi sosial positif, serta internalisasi akhlak Islami dalam kehidupan sehari-hari. (Syifa, nurul & Al-ghifari, 2025) Temuan ini menegaskan bahwa program sholat berjamaah dapat diintegrasikan secara efektif sebagai bagian dari pendidikan karakter di lembaga pendidikan Islam formal

Evaluasi terhadap program keagamaan yang telah berjalan menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa pelaksanaannya benar-benar memberikan dampak nyata terhadap pembentukan kedisiplinan dan akhlak santri. Tanpa adanya evaluasi yang terukur, program sholat berjamaah berpotensi hanya menjadi rutinitas ibadah semata tanpa memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku santri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program sholat berjamaah di TPQ Darussalam, menganalisis kondisi kedisiplinan dan akhlak santri, serta menilai efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan dan akhlak santri secara empiris dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di TPQ Darussalam, ditemukan beberapa kondisi yang menunjukkan masih adanya permasalahan kedisiplinan dan akhlak santri. Bentuk pelanggaran yang sering dijumpai di antaranya keterlambatan hadir dalam kegiatan belajar dan ibadah, kurangnya kerapian, serta perilaku santri yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam interaksi sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembinaan disiplin dan akhlak santri masih perlu ditingkatkan secara lebih terarah dan berkelanjutan melalui program yang terstruktur.

Berdasarkan realitas tersebut, penulis memandang bahwa program sholat berjamaah yang telah dilaksanakan di TPQ Darussalam memiliki potensi besar sebagai media pembinaan kedisiplinan dan akhlak santri. Namun, sejauh mana efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan pembinaan belum pernah dikaji secara sistematis. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Sholat Berjamaah dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Akhlak Santri TPQ Darussalam” sebagai upaya memperoleh gambaran objektif mengenai peran program tersebut dalam membentuk karakter santri.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Darussalam sebagai lokasi penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian studi lapangan (field research) yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam efektivitas program sholat berjamaah dalam meningkatkan kedisiplinan dan akhlak santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif terhadap pelaksanaan sholat berjamaah, wawancara mendalam dengan kepala TPQ, ustadz/ustadzah, serta santri, dan dokumentasi berupa jadwal kegiatan, tata tertib, serta arsip penilaian santri. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkesinambungan. Adapun teknik verifikasi keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta peningkatan ketekunan peneliti guna menjamin validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPQ Darussalam adalah lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menawarkan anak-anak setempat tempat untuk belajar agama nonformal. Rutinitas harian mereka menggabungkan pelajaran membaca Al-Qur'an, pelajaran fiqh dasar, dan kegiatan ibadah bersama. Sholat berjamaah, yang dilakukan bersama pengajar dan pembina untuk memupuk nilai disiplin waktu dan kesopanan, menjadi salah satu kegiatan utama dalam pengamatan lapangan TPQ. Dilaporkan bahwa praktik habituasi serupa pada lembaga sejenis meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. (Alfauzi & Faslah, 2025) TPQ Darussalam merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal yang berada di lingkungan masyarakat dengan fungsi utama sebagai pusat pembinaan baca tulis Al-Qur'an, ibadah, dan pembentukan akhlak santri usia anak-anak. TPQ ini menaungi 20 santri aktif dengan rentang usia 6–12 tahun. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan setiap sore hari pukul 15.30–17.30 WIB. Program sholat berjamaah dijadikan sebagai kegiatan inti harian yang terintegrasi dengan proses pembelajaran. (Al-banna, 2018)

Secara kelembagaan, TPQ Darussalam dikelola oleh seorang kepala TPQ, dibantu 3 ustadz/ustadzah, serta melibatkan wali santri dalam penguatan pembiasaan ibadah di rumah. Pelaksanaan sholat berjamaah dilakukan secara terjadwal setiap hari dengan sistem pengawasan langsung oleh pengajar. Setiap santri diwajibkan hadir tepat waktu, berwudhu secara tertib, dan mengikuti sholat hingga selesai. Pola pengelolaan seperti ini sesuai dengan hasil kajian pendidikan Islam yang menyatakan bahwa keberhasilan pembiasaan sholat berjamaah sangat dipengaruhi oleh konsistensi pendidik, sistem kontrol, serta keterlibatan lingkungan keluarga (Sinthia et al., 2020).

Program sholat berjamaah di TPQ Darussalam terbukti memberi dampak nyata terhadap kedisiplinan waktu santri. Berdasarkan hasil observasi harian dan dokumen kehadiran, santri kini lebih tepat waktu datang ke mushalla dibandingkan sebelum program diterapkan secara konsisten. Jika sebelumnya masih sering ditemukan keterlambatan, setelah pembiasaan berjalan intensif jumlah santri yang terlambat semakin berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa sholat berjamaah tidak hanya membentuk kebiasaan ibadah, tetapi juga melatih santri untuk menghargai waktu dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga (Widya, S. S. A. B., Wahab, A., & Andi Bunyamin, 2025).

Dari segi pelaksanaan ibadah, santri menunjukkan peningkatan keteraturan dalam seluruh rangkaian sholat berjamaah, mulai dari wudhu, pembentukan shaf, hingga ketertiban selama sholat berlangsung. Guru pembimbing menyampaikan bahwa santri kini lebih rapi, tidak saling mendahului, serta semakin memahami adab berada di dalam masjid. Kedewasaan dalam beribadah ini tumbuh seiring dengan konsistensi program yang dijalankan setiap hari. Dengan adanya pendampingan langsung dari ustaz dan ustazah, santri terbiasa mengikuti tata tertib tanpa harus selalu diingatkan.

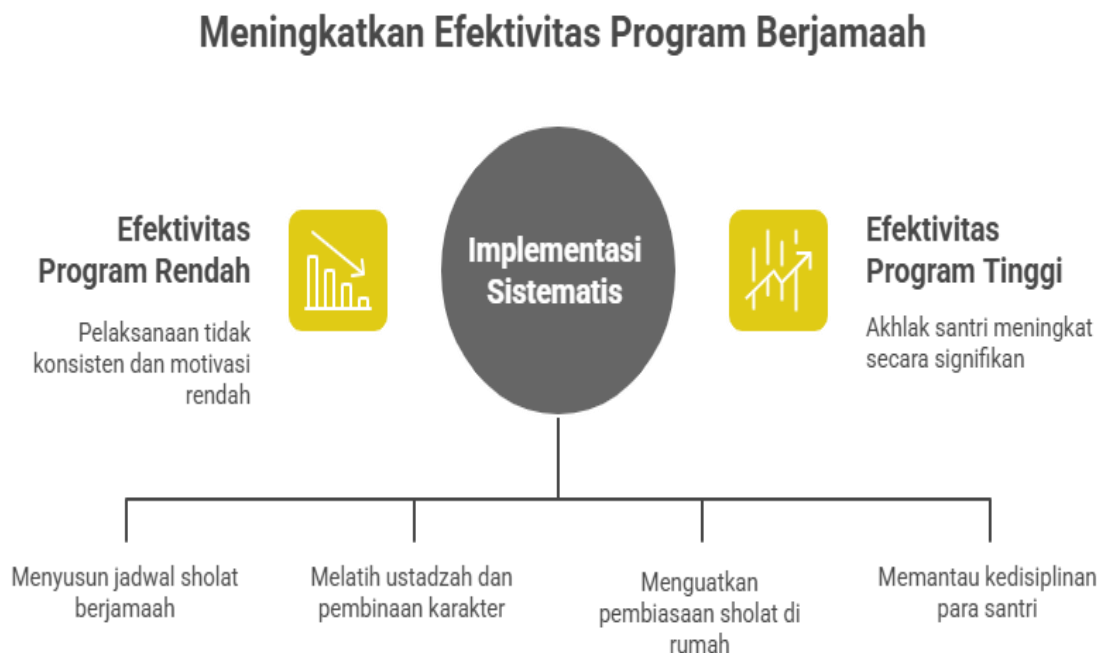
Pada penelitian sebelumnya banyak peneliti lapangan yang membahas tentang pembiasaan shalat berjamaah di TPQ/ pesantren menunjukkan hubungan yang positif dengan meningkatnya hubungan kedisiplinan dengan karakter pada diri santri. Pada studi kasus temuan: pembiasaan sholat berjamaah menjadikan santri lebih teratur terhadap aturan, perilaku sosial maupun pengelolaan waktu supaya santri lebih tertib (Qomariyah, 2019) Pembiasaan sholat berjamaah akan menjadikan santri lebih terlatih dalam mematuhi waktu sholat, menjalankan kebersamaan dalam hal beribadah, menunggu giliran (antre) yang dimana dalam aktivitas ini menjadi mekanisme sholat berjamaah dalam memperkuat kedisiplinan akan melatih kontrol diri dan kedisiplinan. Selain itu juga adanya figure panutan (ustad/ustadah) akan meningkatkan internalisasi norma dan aturan yang menjadikan disiplin sebagai norma di lingkungan TPQ khususnya waktu berjamaah (Putri, A. R. E., Darmawan, C., & Walian, 2023)

Ada laporan dan penelitian khusus yang juga meneliti TPQ dengan nama “TPQ Darussalam” juga yang membahas tentang strategi pengajaran Al-Qur'an, pembiasaan jamaah dan peran ustad/ustadah dalam pembentukan karakter santri sebagai bukti empiris terkait TPQ. Temuan ini mengungkapkan bahwa pentingnya konsistensi program, pelatihan guru TPQ juga keterlibatan orang tua supaya pembiasaan kedisiplinan khususnya sholat berjamaah benar-benar berpengaruh terhadap kedisiplinan santri serta menjadikan kualitas akhlak santri menjadi lebih baik, temuan study kasus ini dapat dipakai untuk perbandingan dan pembandingan (Aminullah, 2017).

Faktor yang memperkuat efektivitas: kepemimpinan ustadz/ustadzah yang konsisten dan jelas, monitoring secara rutin, dukungan orang tua dan adanya integrasi nilai akhlak dalam pembinaan sehari-hari. Faktor penghambat: pelaksanaan yang kurang konsisten, adanya jadwal padat yang tidak sinkron, kurangnya pemahaman makna ibadah berjamaah, motivasi internal dari santri rendah. Evaluasi berkala dan pendekatan

untuk penguatan perilaku positif santri menjadi rekomendasi dari studi implementasi (Majid et al., 2025).

TPQ Darussalam dapat meningkatkan efektivitas program berjamaah berdasarkan bukti yang empiris dengan beberapa langkah: (1) Menyusun SOP jadwal sholat berjamaah secara terstruktur; (2) pelatihan role model terhadap ustadzah serta pembinaan karakter; (3) melibatkan orang tua agar pembiasaan sholat jamaah di rumah dan di TPQ saling menguatkan; (4) monitoring kedisiplinan para santri. Pelaksanaan sistematis pada penelitian terdahulu terbukti menjadi efek positif dan disiplin terhadap perbaikan yang signifikan pada akhlak santri (Rizki, n.d.).



Gambar 1. Diagram Peningkatan Efektivitas Program Berjamaah, (Sumber: diolah peneliti, 2025)

Dari segi pelaksanaan ibadah, santri menunjukkan peningkatan keteraturan dalam seluruh rangkaian sholat berjamaah, mulai dari wudhu, pembentukan shaf, hingga ketertiban selama sholat berlangsung. Guru pembimbing menyampaikan bahwa santri kini lebih rapi, tidak saling mendahului, serta semakin memahami adab berada di dalam masjid. Kedewasaan dalam beribadah ini tumbuh seiring dengan konsistensi program yang dijalankan setiap hari. Dengan adanya pendampingan langsung dari ustaz dan ustazah, santri terbiasa mengikuti tata tertib tanpa harus selalu diingatkan. (Syifa, nurul & Al-ghifari, 2025)



Gambar 2. Kegiatan Pembiasaan Sholat Berjamaah Santri TPQ (Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025)

Program pendampingan juga diperkuat dengan kegiatan tahsin, pemeriksaan bacaan melalui kartu kontrol santri, serta latihan penulisan huruf pegon. Tahsin membantu santri membaca dengan tartil dan penuh kehati-hatian sehingga menumbuhkan kecermatan dan kesabaran dalam beribadah, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian yang menunjukkan bahwa pembiasaan tahsin berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan dan ketertiban ibadah siswa (Majid et al., 2025). Kartu kontrol bacaan menjadi alat monitoring yang menumbuhkan akuntabilitas pada diri santri karena setiap progres tercatat dan dievaluasi secara rutin, bahwa

sistem evaluasi berkelanjutan di TPQ berdampak langsung pada peningkatan tanggung jawab santri (Qosim & Mubarrok, 2024). Sementara itu, pelatihan Pegon menumbuhkan kebanggaan terhadap tradisi literasi Islam Nusantara dan membuat santri lebih menghargai warisan keilmuan para ulama, peran literasi keislaman dalam pembentukan karakter religius (Hidayatullah et al., 2022). Ketiga kegiatan tambahan ini memperluas ruang pembinaan sehingga perubahan perilaku tidak hanya terbatas pada konteks ibadah berjamaah, tetapi juga pada kebiasaan belajar harian yang lebih tertib, sistematis, dan penuh tanggung jawab.



Gambar 2. Kegiatan tahsin, penulisan pegon, & pembagian buku control santri
(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2025)

Dengan demikian, hasil pengabdian di TPQ Darussalam menunjukkan bahwa program sholat berjamaah — dipadukan dengan tahsin, kontrol bacaan Qur'an, dan literasi pegon — berpeluang besar menjadi strategi efektif untuk membentuk kedisiplinan, akhlak, dan karakter religius santri. Namun demikian, pelaksanaan sepuluh hari tentu belum cukup untuk menjamin perubahan permanen. Hasil tersebut menjadi melekat, diperlukan kesinambungan program jangka panjang, evaluasi berkala, dan penguatan struktur sosial internal di lingkungan TPQ.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan lapangan di TPQ Darussalam, program sholat berjamaah terbukti efektif sebagai strategi pembinaan dalam meningkatkan kedisiplinan dan akhlak santri. Pelaksanaan program ini—yang meliputi pembiasaan rutin, pendampingan oleh ustadz/ustadzah, dan penguatan tata tertib ibadah—memberikan dampak positif yang nyata. Dari aspek kedisiplinan, santri menunjukkan peningkatan ketepatan waktu hadir di mushalla dan kepatuhan terhadap aturan, ditunjukkan oleh berkurangnya keterlambatan setelah program berjalan intensif. Sementara itu, dalam aspek akhlak, program ini berhasil menumbuhkan sikap sopan, tanggung jawab, dan kebersamaan, yang tercermin dari keteraturan santri dalam rangkaian ibadah, mulai dari wudhu, pembentukan shaf, hingga ketertiban saat sholat. Konsistensi pendidik dan sistem kontrol seperti buku kehadiran menjadi faktor penentu keberhasilan ini.

Efektivitas program ini juga diperkuat dengan kegiatan tambahan seperti tahsin, kontrol bacaan Qur'an, dan literasi Pegon, yang secara kolektif memperluas ruang pembinaan perilaku menjadi lebih tertib dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan hasil studi-studi terdahulu yang menunjukkan bahwa pembiasaan sholat berjamaah memiliki hubungan positif dengan peningkatan kedisiplinan dan karakter, melalui pelatihan kontrol diri, kebersamaan, dan internalisasi norma. Oleh karena itu, program sholat berjamaah di TPQ Darussalam, yang ditopang oleh manajemen yang baik dan integrasi nilai akhlak, berhasil berfungsi sebagai 'benteng nilai' dalam membentuk karakter religius santri. Untuk menjamin perubahan perilaku yang permanen, diperlukan kesinambungan program jangka panjang, evaluasi berkala, serta penguatan struktur sosial internal.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMEN

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pengelola TPQ Darussalam beserta para ustaz dan ustazah yang telah memberikan dukungan penuh, fasilitas, serta kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Berkat bimbingan dan pendampingan mereka, seluruh rangkaian program dapat terlaksana dengan lancar dan

sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Apresiasi yang tinggi juga penulis sampaikan kepada seluruh santri TPQ Darussalam yang telah berpartisipasi secara aktif, antusias, dan penuh tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembiasaan sholat berjamaah yang dilaksanakan.

Akhir kata, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini. Semoga seluruh bentuk dukungan dan kerja sama yang telah terjalin menjadi amal kebaikan dan memberi manfaat yang berkelanjutan bagi pengembangan TPQ Darussalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-banna, H. (2018). Pendidikan Karakter dalam Islam: Pendekatan Teoritis dan Praktis. PUSTAKA SETIA.
- Alfauzi, A. R., & Faslah, R. (2025). PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN PESANTREN DI ERA DIGITAL: PELUANG DAN TANTANGAN 1. 10, 721–736.
- Aminullah, ach. (2017). PENGARUH PENERAPAN MANAJEMEN MUTU TERHADAP KUALITAS SUMBERDAYA PENDIDIK TPQ DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2017. Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, IX(1), 50–65.
- Arifin, M. Z. (n.d.). Jurnal Keislaman. 2, 109–125.
- Hidayatullah, A., Islam, U., Syarif, N., Jakarta, H., & Karakter, P. (2022). SELATAN BEKASI. 12(1), 16–26.
- Majid, M. N., Nasichin, M., & Muiz, A. (2025). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MTs Negeri 9 Blitar. 2 nomor. j.
- Putri, A. R. E., Darmawan, C., & Walian, A. (2023). Adelia Rizki Eka Putri et al., “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang,” Adelia Rizki Eka Putri et Al., “Efektivitas Pelaksanaan Program Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SMA Aisyiyah 1 Palembang,” Social Science and Contemporary Issues Journal 1, No. 1. <https://doi.org/10.59388/sscij.v1i1.223>
- Qomariyah, N. (2019). EFEKTIVITAS PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 2 SENDANG AGUNG KECAMATAN SENDANG AGUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH.
- Qosim, M., & Mubarrok, A. H. (2024). Peran Kepala TPQ Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Taman Pendidikan Al- Qur ’ an Al Jamilun Kota Batam. 1(4), 399–410.
- Rizki, E. P. et al. (n.d.). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembiasaan Sholat Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMA Aisyiyah 1 Palembang.
- Sinthia, I., Nurulhaq, D., Rahman, A. A., & Masripah, I. (2020). Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah. 5(1), 163–174.
- Syifa, nurul & Al-ghifari, F. H. (2025). AL-THIFL AL-THIFLIMPLEMENTASI PEMBIASAAN SHOLAT BERJAMAAH SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH. 5(2), 135–149.
- Widya, S. S. A. B., Wahab, A., & Andi Bunyamin, M. (2025). PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK SMP 12 MAKASSAR. 10.